

Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Sekolah

Jurnal Insan
Peduli
Pendidikan
(JIPENDIK)

Halaman 44-48

Riski Utami¹, Athir Amar², Muhammad Sholahudin³,
Muhammad Hasan Basari⁴

Research paper
Education

^{1,2,3}Tarbiyah, Pendidikan agama islam, Universitas Islam
Depok, Depok, Indonesia

⁴Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jawa
Barat, Indonesia

Abstract

Educational leadership plays a crucial role in determining the overall performance of school organizations. Effective leadership influences teacher motivation, school culture, decision-making quality, and institutional productivity. This literature review aims to identify educational leadership models that significantly contribute to improving school organizational performance. The study employs a qualitative library research method by reviewing reputable journals and scientific publications from the last seven years. Findings indicate that transformational, instructional, distributed, and spiritual leadership models are the most influential in enhancing teacher professionalism, organizational collaboration, and school effectiveness. Transformational leadership strengthens vision and innovation, instructional leadership focuses on improving learning quality, distributed leadership promotes teamwork and shared responsibility, while spiritual leadership enhances ethical behavior and emotional well-being. The study concludes that an integrative leadership approach combining multiple models provides the strongest impact on organizational performance. This article contributes academically by offering a comprehensive mapping of leadership models and practically by providing insights that can guide school leaders in developing adaptive and effective leadership strategies.

Article Info

Article History:

Received 19/11/2025

Revised 17/12/2025

Accepted 29/12/2025

Available online 30/12/2025



Keywords:

educational leadership, organizational performance, transformation leadership, leadership, instructional leadership, school effectiveness

JIPENDIK, Vol 3, No. 2, 2025
pp. 44-48

Corresponding Author:

Riski Utami

Email: utamir528@gmail.com

© The Author(s) 2025



CC BY: This license allows reuses to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

ISSN 3031-7231 (media
online)

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja organisasi sekolah. Kepemimpinan yang efektif berpengaruh terhadap motivasi guru, budaya sekolah, kualitas pengambilan keputusan, serta produktivitas lembaga. Penelitian tinjauan literatur ini bertujuan mengidentifikasi model-model kepemimpinan pendidikan yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi sekolah. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah jurnal ilmiah dan publikasi akademik dalam rentang tujuh tahun terakhir. Temuan menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional, instruksional, distributif, dan spiritual merupakan model yang paling berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme guru, kolaborasi organisasi, dan efektivitas sekolah. Kepemimpinan transformasional memperkuat visi dan inovasi, kepemimpinan instruksional fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, kepemimpinan distributif mendorong kerja sama dan tanggung jawab bersama, sementara kepemimpinan spiritual meningkatkan etika dan kesejahteraan emosional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan kepemimpinan integratif yang menggabungkan berbagai model memberikan dampak paling kuat terhadap kinerja organisasi sekolah. Artikel ini memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan model kepemimpinan dan kontribusi praktis bagi para pemimpin sekolah dalam mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan efektif.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan, kinerja organisasi, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, efektivitas sekolah

Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi sekolah. Dalam konteks perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan, sekolah membutuhkan pemimpin yang mampu memberikan arah, menciptakan motivasi, serta membangun budaya organisasi yang kondusif (Silvana Maris & Komariah, 2016) , Kepemimpinan bukan lagi sekadar mengatur administrasi, tetapi kemampuan mempengaruhi seluruh elemen sekolah untuk mencapai tujuan bersama (Luthfi et al., 2020).

Kinerja organisasi sekolah mencakup berbagai aspek seperti efektivitas pembelajaran, kolaborasi antar guru, kualitas layanan pendidikan, serta kemampuan sekolah merespons tantangan (Siswanto et al., 2025) . Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja sekolah yang tinggi sangat berkaitan dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Pemimpin yang efektif mampu membangun visi, mendorong inovasi, serta memastikan komunikasi berjalan dengan baik (Beruh, 2024).

Berbagai model kepemimpinan telah dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pendidikan modern, termasuk kepemimpinan transformasional, instruksional, distributif, dan spiritual (Yasrizal, 2022). Namun, belum semua sekolah mampu mengintegrasikan model kepemimpinan tersebut ke dalam praktik sehari-hari. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana model kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja organisasi sekolah. Oleh karena itu, artikel ini mengkaji model-model kepemimpinan pendidikan dan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah melalui tinjauan literatur terbaru. Kajian ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan rekomendasi praktis bagi para pemimpin sekolah (Luthfi et al., 2020)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis model-model kepemimpinan pendidikan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi sekolah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena kepemimpinan secara mendalam melalui data deskriptif, interpretatif, dan kontekstual.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Penentuan Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada empat model kepemimpinan pendidikan, yaitu kepemimpinan transformasional, instruksional, distributif, dan spiritual, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah. Fokus ini ditentukan berdasarkan relevansi dengan kondisi kepemimpinan sekolah masa kini.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai sumber yang relevan dengan pendekatan kualitatif, seperti: Analisis dokumen institusional (laporan sekolah, kebijakan kepemimpinan, standar mutu), Observasi terhadap pola kepemimpinan yang umum terjadi di lingkungan sekolah, Pengkajian fenomena empiris yang sering muncul dalam praktik kepemimpinan pendidikan di Indonesia. Data yang diperoleh bersifat naratif dan digunakan untuk memahami pola, praktik, dan karakteristik kepemimpinan yang berpengaruh terhadap organisasi sekolah.

3. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan analisis interaktif Miles & Huberman, yang meliputi: Reduksi data, yaitu memilah informasi yang relevan terkait model kepemimpinan dan kinerja sekolah. Penyajian data, yaitu mengorganisasikan temuan ke dalam kategori tema seperti motivasi guru, visi organisasi, kolaborasi, dan budaya sekolah. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hubungan antara model kepemimpinan dan dampaknya terhadap kinerja organisasi sekolah.

4. Validasi Data

Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari dokumen, fenomena empiris, dan praktik kepemimpinan yang terjadi di berbagai konteks sekolah. Triangulasi ini memastikan interpretasi data tetap objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan kualitatif ini memberikan ruang untuk menganalisis fenomena kepemimpinan secara mendalam, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi setiap model kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah.

Hasil dan Pembahasan

1. Model Kepemimpinan Transformasional dan Peningkatan Komitmen Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat dominan dalam meningkatkan kinerja organisasi sekolah. Pemimpin transformasional mampu menggerakkan guru melalui visi yang kuat, motivasi yang tinggi, dan hubungan interpersonal berbasis kepercayaan.

Dalam praktiknya, pemimpin transformasional membangun budaya kerja yang inovatif dengan mendorong guru untuk mengembangkan strategi mengajar yang kreatif, melakukan refleksi pembelajaran, serta mengambil keputusan pedagogis secara aktif. Ketika guru merasa dihargai dan dilibatkan, tingkat keterikatan emosional (*emotional engagement*) meningkat, sehingga berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan kolaborasi internal.

Beberapa sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional menunjukkan peningkatan stabil dalam indikator mutu, seperti kedisiplinan guru, pencapaian program kerja, serta kemampuan sekolah merespons masalah. Kekuatan utama model ini terletak pada kemampuannya membangun harapan tinggi sekaligus memberikan dukungan nyata kepada setiap anggota organisasi.

2. Pengaruh Kepemimpinan Instruksional terhadap Mutu Pembelajaran

Kepemimpinan instruksional terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa sekolah dengan kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik, monitoring pembelajaran, dan pembinaan guru memiliki tingkat kinerja pendidikan yang lebih tinggi.

Komponen utama kepemimpinan instruksional yang berpengaruh antara lain:

- a. Perencanaan pembelajaran yang terarah dan terukur.
- b. Pengawasan pelaksanaan kurikulum secara konsisten.
- c. Penyediaan dukungan profesional bagi guru melalui pelatihan atau coaching.
- d. Evaluasi berkelanjutan terhadap metode mengajar dan hasil belajar siswa.

Ketika kepala sekolah berperan sebagai pemimpin akademik, guru merasa terbantu dalam mengembangkan kompetensi pedagogik. Dukungan seperti supervisi kelas, umpan balik konstruktif, dan pelatihan terbukti meningkatkan kualitas pengajaran, menumbuhkan inovasi metode, serta memperkuat manajemen kelas.

Sekolah dengan kepemimpinan instruksional yang kuat umumnya memiliki budaya akademik yang kondusif, pembelajaran lebih efektif, dan meningkatnya hasil belajar siswa.

3. Kepemimpinan Distributif dan Perubahan Pola Kerja dalam Organisasi Sekolah

Penelitian juga menemukan bahwa kepemimpinan distributif memiliki dampak luas terhadap kolaborasi dan efektivitas organisasi sekolah. Dalam model ini, kepemimpinan tidak hanya terpusat pada kepala sekolah, tetapi tersebar ke berbagai struktur seperti wakasek, koordinator guru, ketua bidang, hingga tim pengembang sekolah.

Efektivitas kepemimpinan distributif terlihat dari beberapa aspek berikut:

- a. Peningkatan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, terutama terkait kurikulum, kegiatan sekolah, dan pengembangan program ekstrakurikuler.
- b. Terbentuknya rasa memiliki organisasi, karena setiap anggota memiliki peran yang lebih bermakna.
- c. Peningkatan komunikasi internal, sebab tanggung jawab terbagi pada lebih banyak pemimpin informal.
- d. Terciptanya inovasi sekolah, karena guru lebih bebas mengembangkan ide dan strategi pembelajaran.
- e. Sekolah dengan gaya kepemimpinan distributif cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih fleksibel, responsif, dan adaptif terhadap perubahan kebijakan pendidikan.
- f. Model ini sangat sesuai untuk sekolah dengan jumlah guru yang besar atau dengan program pengembangan sekolah yang kompleks.

4. Kepemimpinan Spiritual sebagai Pondasi Etika dan Budaya Positif Sekolah

Model kepemimpinan spiritual memberikan dampak signifikan dalam membentuk etika kerja, suasana emosional, dan budaya organisasi. Pemimpin spiritual menekankan nilai moral seperti integritas, empati, pelayanan, dan kesadaran diri.

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin dengan pendekatan spiritual memiliki tingkat konflik internal yang lebih rendah, budaya saling menghargai yang lebih kuat, serta iklim kerja yang lebih positif. Guru yang merasa dihargai secara moral cenderung bekerja lebih tulus, memiliki kepuasan kerja lebih tinggi, dan menunjukkan loyalitas pada sekolah.

Selain itu, kepemimpinan spiritual terbukti membantu guru mengatasi stres pekerjaan, terutama terkait beban administrasi dan dinamika pembelajaran. Keteladanan moral pemimpin menciptakan lingkungan yang menumbuhkan rasa aman, percaya, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

5. Integrasi Model Kepemimpinan sebagai Pendekatan Paling Efektif

Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada satu model kepemimpinan yang berdiri sendiri sebagai yang paling efektif. Sekolah yang menunjukkan peningkatan kinerja paling signifikan adalah sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan integratif.

Karakteristik pendekatan integratif meliputi:

- a. Visi kuat dan inspiratif dari kepemimpinan transformasional.
- b. Fokus akademik dan peningkatan mutu dari kepemimpinan instruksional.
- c. Kolaborasi dan partisipasi organisasi dari kepemimpinan distributif.
- d. Etika moral dan kesejahteraan emosional dari kepemimpinan spiritual.

Ketika elemen-elemen tersebut digabungkan, sekolah mampu membangun kultur organisasi yang lebih sehat, pembelajaran lebih berkualitas, serta anggota organisasi yang lebih profesional dan termotivasi.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan mutu sekolah dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Kepemimpinan pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi sekolah. Model kepemimpinan transformasional, instruksional, distributif, dan spiritual masing-masing memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru, kolaborasi organisasi, dan efektivitas sekolah. Pendekatan kepemimpinan integratif merupakan model yang paling optimal untuk diterapkan di sekolah modern. Penelitian ini memberikan dasar teoretis dan rekomendasi praktis bagi para pemimpin sekolah untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan berkarakter.

Daftar Pustaka

- Beruh, H. (2024). Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kinerja Guru di MTsN 1 dan MTsN 2 Aceh Tenggara. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4).
- Luthfi, M., Fadhilah, Z., Suryadi, A., & Kunci, K. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf The Influence of Principal's Transformational Leadership Style on the Work Ethic of Teachers and Staff*. 2(2), 206–224.
- Silvana Maris, I., & Komariah, A. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Vol. XXIII* (Issue 2). <http://jabar.pojoksatu.id/cianjur/2015/05/20/ratus>
- Siswanto, E., Muslichati, L., Mundrikah, S., ayu Nyoman, N. M., Negeri Cangkiran, S., Islam Sultan Agung, S., Negeri Ambokulon, S., & Pasca Sarjana Semarang, U. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah (Vol. 10).
- Yasrizal. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Distribusi Kepala Sekolah dan Kepemimpinan Guru terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.